

## BAB I

### METODE PENELITIAN

#### A. Metode Penelitian

Metode Penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.<sup>1</sup>

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme/enterpretif*, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti sebagai instruments kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.<sup>2</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif, dengan melakukan Analisis Pembiayaan BMT Al Islam Panumbangan Ciamis Dalam Mengantisipasi Kredit Bermasalah.

#### A. Sumber Data

##### 1. Data Primer

- a. Person, yaitu individu atau perseorangan. Sumber data yang bisa memberikan data berupa suatu jawaban lisan melalui wawancara atau dalam penelitian ini bisa disebut dengan informan. Informan pada penelitian ini adalah pengelola dan nasabah BMT Al Islam Panumbangan Ciamis.
- b. Place, yaitu sesuatu yang dipakai untuk menaruh (menyimpan, meletakkan, dan sebagainya); wadah, ruang (bidang, rumah, dan sebagainya) yang tersedia untuk

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 24

<sup>2</sup> *Ibid.*, hlm. 347

melakukan sesuatu. Tempat penelitian ini adalah BMT Al Islam Panumbangan Ciamis.

- c. Paper, yaitu sumber data yang menyajikan data berupa huruf-huruf, angka, gambar dan simbol-simbol yang lain. Data dalam penelitian ini adalah laporan keuangan pembiayaan bermasalah di BMT Al Islam.

### **1. Data Sekunder**

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua setelah data primer. Pada data sekunder ini penulis mendapatkan data melalui media perantara seperti arsip yang telah dibuat oleh orang lain, penulis menggunakan sumber data dari brosur BMT, Laporan keuangan yaitu mengambil data pembiayaannya, jurnal, buku-buku.

## **B. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.<sup>3</sup>

Pada bagian ini, peneliti menentukan metode apa yang akan digunakan dalam merekam dan mengumpulkan seluruh data penelitian. Penentuan metode pengumpulan data harus relevan dengan masalah penelitian dan karakteristik sumber data serta bagaimana alasan-alasan rasional mengapa metode pengumpulan data itu digunakan.

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alamiah), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta (*participant observation*), wawancara mendalam (*in depth*

---

<sup>3</sup> *Ibid.*, hlm. 375

*interview*) dan dokumentasi.<sup>4</sup> Teknik yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

## **1. Observasi**

Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Sedangkan Marshall menyatakan bahwa “*through observation, the researcher learn about and the meaning attached to those behavior*”. Melalui observasi, peneliti belajar tentang perilaku, dan makna dan perilaku tersebut<sup>5</sup>

Observasi atau pengamatan adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan panca indra mata sebagai alat bantu. Oleh karena itu, observasi adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatanya melalui hasil kerja panca indra mata serta di bantu dengan panca indra lainnya. Dengan demikian teknik atau metode observasi ini di lakukan untuk mengetahui lebih dekat tentang objek yang di teliti. Dalam penelitian ini penulis menggunakan observasi partisipan yang dilakukan pengamatan secara langsung dan secara terang-terangan pada objek penelitian yaitu di kantor BMT Al Islam Panumangan Ciamis.

## **2. Wawancara atau *Interview***

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

6

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan dan potensi yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. <sup>7</sup>

---

<sup>4</sup> *Ibid.*, hlm. 377

<sup>5</sup> *Ibid.*

<sup>6</sup> *Ibid.*, hlm. 384

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian & Pengembangan*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 231

Dalam penelitian ini penulis menggunakan wawancara semi struktur yang dalam pelaksanaannya lebih bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Yang bertujuan untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya. Pada tahap ini penulis melakukan wawancara kepada pengelola BMT Al Islam Panumbangan Ciamis Bagian Pelayanan.

### **3. Dokumentasi**

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.<sup>8</sup>

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode dokumentasi berupa foto, alat perekam suara, buku atau catatan harian, dan flashdisk. Dari data yang ada penulis akan memperoleh hasil yang berkaitan dengan Pembiayaan BMT Al Islam Panumbangan Ciamis Dalam Megantisipasi Kredit Bermasalah.

### **C. Instrumen Penelitian**

Instrument penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah diolah.<sup>9</sup> Adapun instrumen-instrumen dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### *1. The Researcher is the key instrument*

Peneliti merupakan instrument kunci dalam penelitian kualitatif.<sup>10</sup>

---

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 240

<sup>9</sup> *Ibid.*, hlm. 223

<sup>10</sup> *Ibid.*

2. Pedoman wawancara dan pedoman observasi.

#### **D. Uji Kredibilitas Data**

Agar data yang ditemukan di lokasi penelitian bisa memperoleh keabsahan data, maka dilakukan teknik pemeriksaan keabsahan data dengan menggunakan beberapa teknik pemeriksaan tertentu, yaitu:<sup>11</sup>

##### **1. Perpanjangan pengamatan**

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan dan wawancara dengan sumber data yang lama maupun sumber data yang baru. Untuk menumbuhkan keakraban, semakin terbuka, saling percaya antara narasumber dan peneliti, sehingga data yang dibutuhkan dapat didapatkan.

##### **2. Triangulasi**

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, yaitu triangulasi dengan berbagai teknik pengumpulan data, dan dibeberapa waktu.<sup>12</sup>

Dalam penelitian ini penulis menggunakan triangulasi Data. Triangulasi Data yaitu untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data dan bukti yang diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi data menggunakan beberapa teknik yang terdiri dari wawancara, observasi dan dokumentasi untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

---

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen...*, hlm. 438

<sup>12</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Kombinasi (Mied Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 369

### **3. Kecukupan Bahan Referensi**

Yang dimaksud dengan bahan referensi disini adalah adanya pendukung untuk memberikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Sebagai contoh, data hasil wawancara perlu didukung dengan adanya rekaman wawancara. Alat-alat bantu perekam data dalam penelitian kualitatif, seperti kamera, handycam, alat rekam suara sangat diperlukan untuk mendukung kredibilitas data yang ditemukan oleh peneliti. Lalu adanya data yang mendukung dalam pemahaman permasalahan, contohnya pembiayaan berarti harus ada laporan keuangan untuk lebih meningkatkan pemahaman.

### **E. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>13</sup> Teknik analisis data yang dilakukan yaitu menggunakan teknik analisis data dari Milles dan Huberman. Adapula langkah-langkahnya sebagai berikut :<sup>14</sup>

#### **1. Data Reduction**

Mereduksi Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Yang berarti, semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.

---

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm. 244

<sup>14</sup> *Ibid*

Reduksi data merupakan proses berpikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Dalam mereduksi data yang diteliti bertujuan untuk mencapai sebuah tujuan yang ingin dicapai, untuk tujuan utama penelitian kualitatif ini yaitu menemukan sebuah permasalahan di lapangan dimana jika peneliti menemukan sesuatu hal yang asing, tidak dikenal, ataupun memiliki pola, itu berarti akan menjadikan fokus penelitian untuk pengambilan reduksi data.

## **2. Data Display (Penyajian Data)**

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data, Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Dengan mendisplay data artinya akan memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi, yang kemudian merencanakan kerja selanjutnya yang telah dipahami oleh peneliti.

## **3. Data Conclusion Drawing/Verification**

Langkah selanjutnya dalam analisis Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, di dukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Kesimpulan pada penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis, atau teori.

## F. Waktu dan Tempat Penelitian

### 1. Waktu

Waktu penelitian adalah waktu yang digunakan untuk melakukan penelitian seperti pengumpulan data sampai dengan berakhirnya penelitian yakni dirasa cukup.

**Tabel 3. 1**  
**Waktu Penelitian**

No.	Kegiatan	Tahun 2019/2020							
		Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr
1.	SK Judul	■							
2.	Studi Pendahuluan		■						
3.	Penyusunan Proposal		■	■	■				
4.	Usulan Semiar				■				
5.	Seminar Usulan Penelitian					■			
6.	Pelaksanaan a. Pengumpulan Data b. Pengolahan Data c. Penganalisisan Data					■	■		
7.	Pelaporan a. Penyusunan Laporan b. Laporan Hasil Skripsi						■	■	
8.	Sidang Skripsi								■

### 2. Tempat

Pemilihan suatu lokasi penelitian harus didasari dengan pertimbangan yang baik agar bisa berjalan sesuai dengan rencana yang telah dibuat. Untuk itu suatu lokasi penelitian dipertimbangkan melalui mungkin tidaknya untuk dimasuki dan dikaji lebih



mendalam. Selain itu penting juga dipertimbangkan apakah lokasi penelitian tersebut memberi peluang yang menguntungkan bagi peneliti untuk dikaji lebih dalam.

Tempat yang dijadikan tempat penelitian ini adalah BMT Al Islam Panumbangan Ciamis yang berlokasi di komplek toko alun-alun panumbangan desa panumbangan kabupaten ciamis.